

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Masa anak usia dini sering disebut sebagai golden age, yaitu periode emas perkembangan otak yang berlangsung sejak usia 0 - 6 tahun. Pada masa ini, anak sangat peka terhadap berbagai rangsangan sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat agar perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan motorik dapat berkembang secara optimal (Nurdiyanti, 2019). Oleh karena itu, pembelajaran di PAUD harus dirancang secara sadar, terencana, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Pembelajaran pada anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Anak usia dini belajar melalui aktivitas bermain, mengamati, meniru, dan bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya. Proses belajar yang terlalu menekankan pada penjelasan verbal dan bersifat abstrak cenderung kurang efektif bagi anak usia dini karena keterbatasan kemampuan berpikir simbolik dan konsentrasi mereka (Ma'rifah, Palupi, & Jumiatmoko, 2019). Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang konkret, menyenangkan, dan bermakna.

Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi anak usia dini adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan

pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh anak. Media berbasis visualisasi, seperti gambar, kartu bergambar, poster, buku cerita bergambar, serta animasi sederhana, dinilai sangat sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang mengandalkan penglihatan dan pengalaman langsung (Puspitaloka, 2024).

Media pembelajaran berbasis visualisasi memiliki keunggulan dalam menarik perhatian anak dan membantu anak memahami konsep secara konkret. Anak lebih mudah mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk visual dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan. Penggunaan media visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa ingin tahu, serta keaktifan anak dalam proses pembelajaran (Nurdiyanti, 2019). Dengan demikian, media visual menjadi sarana penting dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak usia dini.

Namun demikian, keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis visualisasi tidak terlepas dari peran guru PAUD. Guru PAUD tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran, fasilitator, dan pendamping anak dalam kegiatan belajar. Guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan kompetensi dalam memilih, mengembangkan, serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak (Ma'rifah et al., 2019).

Teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi kata dan gambar dibandingkan hanya kata saja. Teori ini menegaskan bahwa penggunaan media visual dapat

membantu mengurangi beban kognitif dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Prinsip ini sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran PAUD, mengingat anak usia dini lebih mudah memahami informasi melalui rangsangan visual. Penelitian internasional juga mendukung efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran anak usia dini. Bateman et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan dukungan visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan komunikasi dan interaksi anak prasekolah. Media visual membantu anak memahami instruksi, meningkatkan fokus perhatian, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Di Indonesia, berbagai penelitian nasional menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan audiovisual mampu meningkatkan perkembangan bahasa, kognitif, serta minat belajar anak usia dini apabila digunakan secara tepat dan didukung oleh peran aktif guru (Primastuty, 2023). Namun, efektivitas media tersebut sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dan mengintegrasikan media ke dalam proses belajar mengajar.

Meskipun media pembelajaran berbasis visualisasi memiliki banyak manfaat, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru PAUD yang belum memanfaatkannya secara optimal. Keterbatasan sarana prasarana, minimnya pelatihan, serta kurangnya pemahaman guru tentang desain dan penggunaan media pembelajaran sering menjadi kendala utama (Adistiarachma, 2024). Akibatnya, pembelajaran masih cenderung monoton dan kurang variatif. Kondisi tersebut berpotensi terjadi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase. Sebagai lembaga PAUD yang berada di wilayah pedesaan,

PAUD KB Agape menghadapi tantangan seperti keterbatasan media pembelajaran, sumber daya pendidik, serta akses terhadap pelatihan profesional. Guru PAUD dituntut untuk mampu berinovasi dengan memanfaatkan media visual sederhana yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan karakteristik anak.

Peran guru PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui media pembelajaran berbasis visualisasi menjadi sangat penting. Guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan media yang tersedia, tetapi juga mampu mengembangkan media visual secara kreatif dan kontekstual. Media visual yang dirancang dengan baik dapat membantu anak memahami konsep pembelajaran, meningkatkan minat belajar, serta mendukung perkembangan anak secara holistik (Nurdiyanti, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai Peran Guru PAUD dalam Mengoptimalkan Perkembangan Belajar Anak melalui Media Pembelajaran Berbasis Visualisasi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran guru, bentuk pemanfaatan media visual, serta hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD, khususnya di wilayah pedesaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui penggunaan media pembelajaran berbasis visualisasi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui media pembelajaran berbasis visualisasi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui penggunaan media pembelajaran berbasis visualisasi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui media pembelajaran berbasis visualisasi di PAUD KB Agape Desa Iraono Lase.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian keilmuan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya mengenai peran guru PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak melalui

pemanfaatan media pembelajaran berbasis visualisasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran PAUD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAUD

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan kepada guru PAUD mengenai pentingnya peran guru dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis visualisasi secara kreatif dan efektif untuk mendukung perkembangan belajar anak.

b. Bagi Lembaga PAUD (PAUD KB Agape Desa Iraono Lase)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya melalui penyediaan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis visualisasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya penggunaan media visual dalam mendukung proses belajar anak, sehingga orang tua dapat turut berperan aktif dalam memberikan stimulasi belajar yang sesuai di lingkungan keluarga.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa atau

mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait peran guru PAUD dan penggunaan media pembelajaran berbasis visualisasi.